

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP PAJAK PENGHASILAN  
BADAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR  
DALAM BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Nama : Ayu Lestari**  
**NIM : 222016008**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ayu Lestari

NIM : 222016008

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2021  
Penulis,



Ayu Lestari

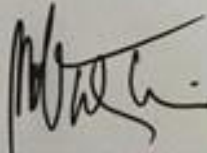
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia  
Nama : Ayu Lestari  
NIM : 222016008  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perpajakan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal,.....2021

Pembimbing I



Muhammad Fahmi, S.E., M.Si  
NIDN: 0029097804


Pembimbing II



Mella Handayani, S.E.Ak., M.Si  
NIDN: 0211128702

Mengetahui,  
Dekan  
d.b. Ketua Program Studi Akuntansi



  
Dr. Hani Strajuddin, SE., Ak., M.Si., CA  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## PRAKATA



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia”** tepat pada waktunya, dan menghasilkan manajemen laba berpengaruh negatif yang signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dengan persentase pengaruh 3,5%, dan 96,5% dipengaruhi faktor lainnya diluar variabel yang diteliti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan selesainya skripsi ni, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si., dan Ibu Mella Handayani, S.E.Ak., M.Si., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingannya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak DR. M. Abid Djazuli, SE.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Para Dosen Pengasuh dan Karyawan serta seluruh Civitas Akademika yang telah mendidik kami selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, SE., M.Si., Ak., CA., selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si., selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Almamaterku.

Semoga Allah SWT, berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

***Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarokatu.***

Palembang, Agustus 2021  
Penulis,

Ayu Lestari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	v
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Manajemen Laba .....	11
2. Pajak Penghasilan .....	19
3. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak .....	30
B. Kerangka Pemikiran .....	30
C. Hipotesis Penelitian .....	31
D. Penelitian Sebelumnya .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37

B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Operasionalisasi Variabel .....	38
D. Data yang Diperlukan .....	39
E. Populasi dan Sampel .....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	40
F. Metode Pengumpulan Data .....	42
G. Analisis Data dan Teknik Analisis Data .....	43
1. Analisis Data .....	43
2. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia .....	46
2. Deskripsi Data Penelitian .....	64
3. Pengujian Normalitas .....	67
4. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	68
5. Pengujian Hipotesis .....	70
B. Pembahasan .....	71
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	74
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya ..... 36
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel ..... 39
Tabel III.4	Sampel Penelitian ..... 41
Tabel IV.1	Akrual Diskresioner Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 ..... 65
Tabel IV.2	Pajak Penghasilan Badan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 ..... 66
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas ..... 68
Tabel IV.4	Hasil Regresi Linear Sederhana ..... 69
Tabel IV.5	Uji Determinasi (Uji $R^2$ ) ..... 70

## DAFTAR GAMBAR

Halaman



Gambar II.1 Kerangka Pemikiran ..... 31

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Selesai Riset dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang
- Lampiran 2. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Skripsi
- Lampiran 4. Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 5. Sertifikat SPSS
- Lampiran 6. Data Aktual Diskresioner Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 7. Data Pajak Penghasilan Badan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 8. Data SPSS
- Lampiran 9. *Printout* Hasil Analisis Data SPSS
- Lampiran 10. Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)
- Lampiran 11. Biodata Penulis

## **ABSTRAK**

**Ayu Lestari/222016008/2021/ Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian dilaksanakan pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang Jalan Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang. Terdapat satu variabel independen yaitu manajemen laba (X), dan satu variabel dependen yaitu pajak penghasilan badan (Y). Sampel dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif yang signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dengan persentase pengaruh 3,5%, dan 96,5% dipengaruhi faktor lainnya diluar variabel yang diteliti.

**Kata Kunci: manajemen laba, pajak penghasilan badan**

## **ABSTRACT**

Ayu Lestari/222016008/2021/ *The Effect of Earnings Management on Corporate Income Tax in Manufacturing Companies in the Basic and Chemical Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*This study aims to determine the effect of earnings management on corporate income tax in basic and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research includes quantitative research with an associative approach. The research was conducted at the Indonesian Stock Exchange Investment Gallery, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang, Jalan Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang. There is one independent variable, namely earnings management (X), and one dependent variable, namely corporate income tax (Y). The sample in this study were 37 manufacturing companies in the basic and chemical industrial sectors. The data used in this research is secondary data. The data analysis technique used simple linear regression. The results of the study conclude that earnings management has a significant negative effect on corporate income tax in manufacturing companies in the basic and chemical industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange, with a percentage of 3.5% influence, and 96.5% influenced by other factors outside the variables studied.*

**Keywords:** *earnings management, corporate income tax*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya dunia usaha yang ditandai dengan dibukanya pasar bebas, membuat setiap pelaku bisnis harus semakin cermat dalam menyikapinya. Hal ini juga mencakup proses pengambilan keputusan yang akan sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan yang diambil oleh perusahaan dapat digolongkan dalam tiga keputusan, yaitu keputusan untuk berinvestasi (*investing*), keputusan untuk pendanaan (*financing*), dan keputusan operasional (*operating*). Berbagai yang dibuat oleh perusahaan harus mencerminkan tujuan perusahaan baik itu tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek, yang salah satunya adalah mendapatkan laba yang optimal. Laba bukan hanya menjadi tolak ukur efektivitas kinerja perusahaan, tetapi laba juga menjadi faktor penting dalam menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan. Maka dari itu untuk menjaga kelangsungan hidupnya sangatlah penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu juga, setiap perusahaan pasti menginginkan kinerja keuangan yang baik, indikator kinerja perusahaan biasanya akan tercermin pada laporan keuangan (Kasmir, 2017).

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan (Bahri, 2016). Oleh karena itu, laporan keuangan harus

mencerminkan kinerja keuangan yang baik sehingga dapat menjadi daya tarik bagi investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan.

Laporan keuangan dapat menjalankan sebagaimana fungsinya, dengan memenuhi kaidah: (1) harus menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemakainya; (2) harus netral dari keinginan pihak-pihak tertentu yang ingin mengambil keuntungan pribadi dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut; (3) harus menyajikan informasi yang lengkap atau komprehensif. Oleh sebab itu laporan keuangan harus mengungkapkan semua informasi mengenai kinerja dan kondisi perusahaan. Selain itu laporan keuangan tidak boleh menyembunyikan informasi untuk kepentingan pihak tertentu; dan (4) harus mempunyai daya banding dan uji. Laporan keuangan dikatakan mempunyai daya banding apabila informasi yang disajikannya dapat dibandingkan dengan informasi pada periode atau perusahaan yang berbeda. Sedangkan daya uji adalah kemampuan laporan keuangan untuk tetap menghasilkan informasi yang sama apabila diuji kembali dengan menggunakan metode yang sama (Sulistiyanto, 2018).

Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Salah satu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah laba. Manajemen laba dengan leluasa untuk menggunakan metode dan estimasi akuntansi dalam mengungkapkan kebenaran penyajian informasi laba pada perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap tahun perusahaan diwajibkan membayar pajak dari penghasilan (laba) yang diperoleh (Husnan, 2015).

Pajak merupakan penerimaan terbesar suatu negara khususnya negara Indonesia. Hampir sebagian besar penerimaan negara saat ini diperoleh dari pajak. Dominasi pajak sebagai sumber penerimaan negara dianggap suatu yang wajar, ketika sumber daya alam khususnya pada hasil pertambangan yang tidak bisa lagi diandalkan. Hal ini dikarenakan penerimaan dari suatu sumber daya alam bersifat relatif dan terbatas yang suatu saat akan habis dan tidak bisa diperbaharui. Hal ini berbeda dengan pajak, sumber penerimaan ini mempunyai umur tidak terbatas, apalagi seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka akan semakin besar pula penerimaan negara dari sektor pajak (Resmi, 2019).

Pajak penghasilan yang disetorkan perusahaan kepada negara merupakan proses transfer kekayaan dari pihak perusahaan kepada negara, sehingga dapat dikatakan pembayaran pajak penghasilan ini merupakan biaya bagi perusahaan dan pemilik perusahaan. Tarif Pajak Penghasilan Badan di Indonesia sebelum tahun 2009 adalah tarif progresif, yaitu tarif pajak yang persentasenya menjadi lebih besar apabila jumlah yang menjadi dasar pengenaannya semakin besar. Sejak diterbitkannya UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku efektif pada tahun 2009, terjadi perubahan tarif Pajak Penghasilan Badan dari tarif progresif menjadi tarif tunggal, yaitu: (1) 28% (diefektifkan pada tahun 2009) dan 25% (diefektifkan pada tahun 2010) untuk perusahaan; dan (2) 5% lebih rendah dari tarif nomor (1) untuk perusahaan yang telah *go public* dan minimal 40% saham disetornya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Diberlakukannya tarif pajak tersebut di atas, perusahaan khususnya yang telah *go public* akan sangat diuntungkan karena tarif pajak efektif perusahaan akan menjadi lebih kecil. Jika manajer berupaya untuk memaksimalkan nilai

perusahaan dengan meminimalkan beban pajak, maka perubahan tarif ini akan memberikan insentif bagi manajer untuk menurunkan laba perusahaan pada tahun sebelum diefektifkannya perubahan tarif pajak tersebut. Selain itu juga, pemilik perusahaan diduga akan cenderung meminta manajemen perusahaan melakukan manajemen laba ataupun tindakan pajak agresif (Mardiasmo, 2016).

Manajemen laba sebagai suatu usaha untuk merekayasa, baik menambah atau mengurangi angka laba dalam laporan keuangan seperti yang diinginkan oleh suatu pihak tertentu, terutama pihak manajemen perusahaan. Adanya kesengajaan untuk mengubah besaran laba oleh suatu pihak tertentu menyebabkan timbulnya kesalahpahaman bagi orang yang menerima informasi tersebut, sehingga pada akhirnya dapat membuat keputusan yang tidak seharusnya dibuat karena tidak menerima informasi yang sebenarnya. Tindakan manajemen laba ini merupakan suatu cara yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak dengan cara penghindaran pajak dan penyelundupan pajak (Fahmi, 2015).

Penghindaran pajak merupakan tindakan dalam meminimalkan beban pajak dengan usaha dari Wajib Pajak yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan. Namun demikian, penghindaran pajak merupakan tindakan legak, dapat dibenarkan karena tidak melanggar undang-undang dalam hal ini sama sekali tidak ada suatu pelanggaran hukum yang dilakukan. Tujuan penghindaran pajak adalah menekan atau meminimalisasi jumlah pajak yang harus dibayar. Sedangkan penyelundupan pajak merupakan usaha aktif yang dilakukan oleh Wajib Pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak yang terutang secara ilegal karena melanggar peraturan perundang-undangan.



Pada kenyataannya di dalam praktik Wajib Pajak selalu berusaha untuk membayar pajak yang terutang sekecil mungkin, dan cenderung melakukan penyelundupan pajak, yang tentunya melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan (Rahayu, 2017).

Bagi perusahaan yang ingin meminimalkan beban pajaknya penurunan tarif ini dapat dijadikan momen yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba guna meminimalkan beban pajak penghasilannya. Tindakan manajemen laba dapat terjadi karena didasari oleh perilaku *opportunistic* dari manajer. Salah satu upaya yang dilakukan manajemen untuk melakukan manajemen laba atas penurunan tarif pajak ini adalah *tax shifting* yaitu dengan memindahkan laba tahun sebelum penurunan ke laba sesudah penurunan tarif pajak. Menurut akuntansi penundaan pengakuan pendapatan atau mempercepat pengakuan biaya merupakan hal yang dapat diterima karena akuntansi menganut prinsip *accrual* basis, sehingga pengakuan pendapatan dan beban dapat terjadi tanpa memperhatikan waktu penerimaan maupun pengeluaran kas dari pendapatan/biaya yang bersangkutan (Hanafi dan Abdul, 2016).

Investor dapat memperoleh informasi khususnya terkait manajemen laba dan pajak penghasilan dari laporan keuangan perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal. Manajemen laba merupakan perilaku yang dilakukan manajer menggunakan kebijakan (*judgment*) dalam pelaporan keuangan dan dalam menyusun transaksi untuk mengubah laporan keuangan dan menyesatkan *stakeholders* mengenai kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi

*contractual outcomes* yang tergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan (Dananjaya & Putu, 2016).

Pasar modal secara formal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*), maupun perusahaan swasta. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor. Aktivitas investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang meningkat pesat dalam 3 tahun terakhir juga dapat dilihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Bertambahnya jumlah emiten penerbit saham serta peningkatan IHSG mengindikasikan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu alternatif investasi yang menguntungkan investor (Husnan, 2015).

Fenomena manajemen laba terkait perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tercatat pada BEI selaras temuan Qolbi yang dirilis pada hari Rabu tanggal 18 Maret 2020 (<https://investasi.kontan.co.id/news>) memberitakan bahwa PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) memperoleh pendapatan Rp 2,15 triliun pada 2019. Jumlah tersebut naik 9,15% dari tahun 2018 yang sebesar Rp 1,97 triliun. ARNA juga mencatatkan kenaikan laba bersih hingga 37,61% yoy, dari Rp 156,62 miliar pada 2018 menjadi Rp 215,53 miliar pada 2019. Selanjutnya PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) pada tahun 2019 mencatatkan penurunan pendapatan 16,8% yoy menjadi Rp 8,27 triliun, dari sebelumnya Rp 9,94 triliun. Bahkan, laba bersih FASW turun lebih dalam, yakni 31,06% yoy menjadi Rp 968,83 miliar. Padahal FASW pada tahun 2018 membukukan laba bersih Rp 1,4 triliun. Kemudian PT Japfa Comfeed Indonesia

Tbk (JPFA) membukukan pendapatan Rp 36,74 triliun pada 2019. Jumlah tersebut naik 8,03% dari pendapatan 2018 yang sebesar Rp 34,01 triliun. Akan tetapi, laba bersih JPFA turun 18,58% yoy, dari Rp 2,17 triliun pada 2018 menjadi Rp 1,77 triliun pada 2019.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) pada tahun 2019 membukukan pertumbuhan pendapatan 6,55% yoy menjadi Rp 11,06 triliun, dari tahun sebelumnya Rp 10,37 triliun. Solusi Bangun Indonesia juga berhasil membalikkan keadaan pada *bottom line*, dari rugi bersih Rp 827,98 miliar pada 2018 menjadi untung bersih Rp 499,05 miliar. Sementara itu, PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) membukukan pertumbuhan pendapatan yang signifikan pada tahun lalu, yakni 31,55% yoy. Pendapatan SMGR naik dari Rp 30,68 triliun pada 2018 menjadi Rp 40,37 triliun. Akan tetapi, laba bersih justru turun 22,31% yoy, dari Rp 3,08 triliun pada 2018 menjadi Rp 2,39 triliun pada 2019.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) pada 2019, anak usaha PT Waskita Karya Tbk ini mencatatkan penurunan pendapatan 6,66% yoy, dari Rp 8 triliun menjadi Rp 7,47 triliun. Bahkan, laba bersih WSBP terkoreksi lebih dalam, yakni 26,94% yoy menjadi Rp 806,15 miliar. Selanjutnya PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) membukukan kenaikan pendapatan 2,2% yoy menjadi Rp 7,08 triliun pada 2019. Tahun sebelumnya, pendapatan WTON adalah sebesar Rp 6,93 triliun. Pada 2019, laba bersih WTON juga tumbuh 5,34% yoy menjadi Rp 512,35 miliar, dari sebelumnya Rp 486,35 miliar.

Berdasarkan fenomena di atas, menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada BEI dengan emiten ARNA dan WTON mengalami peningkatan pendapatan dan laba bersih

dari tahun sebelumnya. Namun pada emiten FASW dan WSBP mencatatkan pendapatan dan laba bersih yang menurun. Sementara emiten JPFA dan SMGR mengalami pendapatan yang meningkat namun terjadi penurunan laba bersih dari tahun sebelumnya. Berbeda dengan emiten SMCB yang membukukan pendapatan yang positif disertai laba bersih yang meningkat dari keadaan sebelumnya yang merugi. Keterkaitan antara laba yang kecil dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas menurun atau kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba dan pendapatan sehingga kesejahteraan perusahaan tidak terganggu dan mempertahankan investor yang ada. Sedangkan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan kepada negara, manajemen laba menurunkan laba bersih dan pendapatan perusahaan (Purnomo, 2018).

Penelitian terdahulu mengenai determinasi manajemen laba dalam perubahan tarif pajak penghasilan badan menunjukkan hasil yang berbeda. Diantaranya Hamijaya (2015), menyimpulkan bahwa manajemen laba saat terjadi penurunan tarif pajak penghasilan badan dipengaruhi secara signifikan oleh beban pajak tangguhan, *earnings pressure*, tingkat hutang, ukuran perusahaan, dan *earnings bath* serta penurunan tarif pajak penghasilan badan terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan perencanaan pajak dan aktiva pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Studi Prमितasari (2017), menyimpulkan variabel beban pajak penghasilan, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel beban pajak penghasilan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak

berpengaruh terhadap manajemen laba. Akan tetapi, variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Penelitian Nisa (2018), menyimpulkan margin laba kotor memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap pajak penghasilan badan. Margin laba bersih tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hutang pajak penghasilan badan. Sedangkan variabel manajemen laba berpengaruh signifikan dan positif terhadap hutang pajak penghasilan.

Penelitian Romantis (2020), menyatakan bahwa perencanaan pajak terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan arah hubungan koefisien negatif. Artinya bahwa nilai TRR yang kecil, sementara nilai *Tax Avoidance* (TA) besar, maka perusahaan akan semakin menaikkan perilaku manajemen laba. Hal tersebut berarti perusahaan akan melakukan manajemen laba untuk mendapatkan pembayaran pajak yang rendah.

Berdasarkan latar belakang dan adanya perbedaan mengenai hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengadakan studi yang berjudul **Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh manajemen laba terhadap pajak penghasilan pada badan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pemahaman peneliti dalam bidang akuntansi perpajakan khususnya pengaruh manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan.

#### 2. Bagi Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya dasar dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan manajemen laba perusahaan.

#### 3. Bagi Almamater

Tugas akhir skripsi ini akan menambah jumlah literatur yang dapat digunakan oleh kalangan akademisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, Fathan dan Susi Lestari. 2019. *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)*. [JURNAL Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia], Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK Etap dan IFRS*. Yogyakarta: Andi.
- Dananjaya, Dewa Gede Yudha dan Putu Agus Ardiana. 2016. *Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba*. [E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol15, No 2], Bali: Universitas Udayana.
- Darma, Sapta Setia. 2021. *Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan*. [Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, Vol. 4, No. 3, July 2021 (598-606)], Banten: Universitas Pamulang.
- Darmadji, T. dan Fakhruddin. 2017. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erawati, Teguh. 2019. *Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning), Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. [Jurnal Akuntansi Vol. 7 No. 1 Juni 2019], Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamijaya, Marselina. 2015. *Pengaruh Insentif Pajak dan Insentif Non Pajak Terhadap Manajemen Laba Saat Terjadi Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. [Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XIV No. 27 September 2015], Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Hanafi, M dan Abdul H. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartati, Neneng. 2019. *Penerapan Tarif Pajak Penghasilan Badan Sebelum dan Sesudah Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan*. [Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah Volume I/ Nomor 01/ Januari 2019], Bandung: Fakultas Syariah dan Hukum UIN SGD Bandung.

- Husnan, S. 2015. *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kodriyah. 2019. *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. [Jurnal Akuntansi, Vol 6 No. 1, Januari 2019], Banten: Universitas Serang Raya.
- Manossoh, Hendrik. 2016. *Good Corporate Governance: untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: Norlive Kharisma Indonesia.
- Nisa, Khoirotun. 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang*. [AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 13 No.1 2018], Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim.
- Pramitasari. 2017. *Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Periode 2010-2015 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Firm Size dan Leverage sebagai Variabel Kontrol*. [Business Accounting Review , Vol. 5, No.2, Agustus 2017 (481-492)], Surabaya: Fakultas Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.
- Purnomo, RS. 2018. *Pasar Uang & Pasar Valas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Qolbi, Nur. 2020. 'Turun 43,53% Sepanjang 2020, Begini Kinerja Tujuh Emiten Sektor Industri Dasar dan Kimia' diakses di <https://investasi.kontan.co.id/news> pada tanggal 18 Maret 2020 pukul 14:31:18 WIB.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba: Empat.
- Ritonga, Jamaluddin. 2015. *Riset Kehumasan*. Jakarta: Grasindo.
- Romantis, Oma. 2020. *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba yang Dimoderasi oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak)*. [Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM) Vol.16, No.1, Mei 2020], Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila.



- Salamah, Asri Anggun. 2016. *Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. [Jurnal Perpajakan (JEJAK)| Vol. 9 No. 1 2016], Malang: Univesitas Brawijaya.
- Sanusi, A. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septiawan, Kevin dkk. 2021. *Agresivitas Pajak Perusahaan Publik di Indonesia & Refleksi Perilaku Oportunis Melalui Manajemen Laba*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Sudaryono, Eko Arief. 2015. *Manajemen Laba dan Penerapan UU No.36/2008 Tentang Perubahan Penghitungan Pajak Penghasilan*. [Jurnal Ekonomi dan Keuangan–Volume 19, Nomor 4, Desember 2015: 443 – 460], Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret.
- Suandy Erly.2020.*Perencanaan Pajak Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat
- Sri Wahyuni. 2016. *Pengertian pajak kini dan pajak tangguhan*. Riau: Universitas Islam Riau.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistyanto, H. Sri. 2018. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sutadipraja,Ningsih,&Mardiana. 2019. *Pajak kini,pajak tangguhan,aset pajak tangguhan,liabilitas pajak tangguhan terhadap manajemen laba*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Susetyo, Budi. 2017. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*. Bandung: Refika.
- Tanjung, Abdul Hafiz. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual untuk SKPD*. Bandung: Alfabeta.
- Widyaningsih, Eliza Tri. 2019. *Pengaruh Manajemen Laba, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Pph Badan Terutang Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam BEI Sektor Real Estate dan Property Tahun 2015 – 2016*. [Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan,

Volume 3, Nomer 1, Maret 2019: 72-88], Surabaya: Universitas DR Soetomo Surabaya.

Zulvina, Susi. 2015. *Bahan Ajar Pengantar Hukum Pajak Program Diploma I Spesialisasi Pajak*. Jakarta: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.